



Jambura Accounting Review

Journal homepage: <http://jar.fe.ung.ac.id/index.php/jar>
E-ISSN 2721-3617

Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Karir Sebagai Akuntan Publik

Ayu Rakhma Wuryandini^a, Lukman Pakaya^b

^{a, b} Universitas Negeri Gorontalo, Jl. Jendral Sudirman No. 6 Kota Gorontalo, Gorontalo 96128, Indonesia Gorontalo,

Email: ayurakhma@ung.ac.id, lukman.pakaya@ung.ac.id

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel:

Received 15-01-2023

Revised 05-02-2023

Accepted 08-02-2023

Kata Kunci:

Karir, Akuntan Publik, Mahasiswa Akuntansi

Keywords:

Career, Public Accountant, Accounting Student

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi pilihan karir sebagai akuntan publik pada mahasiswa akuntansi di Perguruan Tinggi Provinsi Gorontalo. Penelitian ini menggunakan responden dari Perguruan Tinggi Negeri dan Swasta yang ada di Provinsi Gorontalo. Metode Pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* dimana kriteria yang dipilih adalah mahasiswa akuntansi semester 7 dan telah menempuh mata kuliah auditing. Data penelitian ini dianalisis menggunakan metode regresi linear berganda. Hasil penelitian 1) Gender berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik, 2) Penghargaan Financial berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik, 3) Pelatihan Profesional berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik, 4) Pengakuan Profesional berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik, 5) Nilai-Nilai Sosial berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik, 6) Lingkungan Kerja berpengaruh positif signifikan terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik, 7) Pertimbangan Pasar berpengaruh positif signifikan terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik, 8) Personalitas berpengaruh positif signifikan terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik.

ABSTRACT

The purpose of this study was to identify the factors that influence career choices as public accountants for accounting students at higher education institutions in Gorontalo Province. This study used respondents from public and private universities in Gorontalo Province. The sampling method used purposive sampling where the criteria selected were 7th semester accounting students and had taken auditing courses. The research data were analyzed using multiple linear regression methods. The results showed 1) Gender has a positive but not significant effect on career choice as a public accountant. 2) Financial awards have a positive but not significant effect on career choice as a public accountant. 3) Professional training has a positive but not significant effect on career choice as a public accountant. 4) Professional recognition has a positive but not significant effect on career choice as a public accountant. 5) Social values have a positive

but not significant effect on career choice as a public accountant. 6) Work environment has a significant positive effect on career choice as a public accountant. 7) Market considerations have a significant positive effect on career choice as a public accountant. 8) Personality has a significant positive effect on career choice as a public accountant.

@2023 Ayu Rakhma Wuryandini, Lukman Pakaya
Under The License CC BY-SA 4.0

PENDAHULUAN

Tuntutan pasar global yang semakin pelik membawa dampak bagi dunia pendidikan. Tak ayal, lulusan-pun kini dipersiapkan sedemikian rupa untuk siap terjun menghadapi dunia kerja. Memiliki bekal ilmu pengetahuan sebagai bekal keahlian saja kini tak kan cukup. Lulusan yang siap kerja harus di bekali banyak ketrampilan yang dapat mendukungnya kelak saat akan mencari pekerjaan. Setiap individu tentu ingin memiliki karir yang baik yang cukup mendukung dalam memenuhi segala kebutuhan.

Mahasiswa akuntansi yang memiliki ambisi kuat dalam mencapai sesuatu, menyenangkan tantangan dan memberikan peluang untuk menggunakan kemampuan dan keterampilan mereka cenderung memilih karir menjadi akuntan publik. Sebagaimana dikatakan oleh (Greenhaus et al., 1997) bahwa akuntan diminta untuk menghabiskan banyak malam pergi ke luar kota untuk melayani para klien yang berasal dari luar daerah. Namun peliknya proses untuk berprofesi sebagai akuntan juga harus dipertimbangkan dan tidak mudah. Setelah lulus sebagai sarjana akuntansi selama kurang lebih 4 tahun, untuk menjadi akuntan publik harus mendapatkan izin ke Kementerian Keuangan. Mengikuti pendidikan profesi akuntansi dan mengikuti ujian negara dengan gelar sertifikasi CPA (*Certified Public Accountant*), (Amrain et al., 2021).

(Husna et al., 2022) mendapatkan hasil bahwa penghargaan financial, pelatihan profesional, nilai-nilai sosial tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pemilihan karir menjadi akuntan publik, sedangkan lingkungan kerja dan pengakuan profesional berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karir menjadi akuntan publik. Sedangkan (Murdiawati, 2020) menunjukkan secara parsial faktor penghargaan financial, pertimbangan pasar kerja, pelatihan profesional, nilai-nilai sosial, lingkungan kerja berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam pilihan karir, sedangkan resiko profesional tidak terbukti mempengaruhi minat mahasiswa dalam pilihan karir. Berbeda lagi dengan (Nurhalisa & Yuniarta, 2020) melalui uji parsial motivasi, persepsi dan pertimbangan pasar kerja berpengaruh terhadap pemilihan karir akuntan publik, namun penghargaan financial tidak berpengaruh terhadap variabel pemilihan karir akuntan publik.

Di Indonesia sendiri, profesi akuntansi sebagai akuntan publik telah mengalami penurunan hal ini akan menimbulkan kekhawatiran akan masa depan karir tersebut, (Aditya & Hasibuan, 2020). Hasil penelitian yang masih inkonsisten menjadi gap bagi peneliti tertarik meneliti variabel-variabel yang mempengaruhi pemilihan

karir sebagai akuntan publik. Peneliti menambahkan variabel gender. Gender dinilai memiliki pengaruh terhadap karir yang akan digeluti, perspektif masyarakat secara general mengindikasikan bahwa ada karir yang lebih cocok di kerjakan oleh pria dibanding wanita begitu pula sebaliknya, (Leyandini et al., 2020).

KAJIAN PUSTAKA DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

Teori Kebutuhan Hirarki (*Maslow's Need Hierarchy Theory*)

Kehidupan individu dilatarbelakangi oleh adanya kesenjangan antara keinginan dalam diri dengan realitas yang ada. Manusia memiliki kebutuhan dalam hidupnya, yakni kebutuhan lahir dan batin. Hirarki kebutuhan dalam teori Maslow (Maslow, n.d.), terbagi menjadi tujuh (7) kebutuhan diantaranya kebutuhan fisiologi, kebutuhan rasa aman, kebutuhan rasa memiliki, kebutuhan harga diri, kebutuhan aktualisasi diri, dan terakhir adalah kebutuhan berpendapat.

Teori Pengharapan (*Expectancy Theory*)

Teori pengharapan ditemukan oleh (Vroom, 1964), dalam teori pengharapan seseorang akan memiliki motivasi untuk melakukan kinerja yang baik dengan mengharap hasil yang sesuai pula. Harapan individu akan terbuka selama masih ada usaha untuk mendapatkannya, (Majda, 2005) Mahasiswa akuntansi yang tertarik terhadap karir profesi akuntan publik melihat bahwa *output* yang akan didapatkan akan maksimal. Hubungan antara upaya dan kinerja akan memberikan imbalan yang sesuai. Pemilihan karir mahasiswa akuntansi yang akan menekuni karir sebagai akuntan publik akan berharap apakah karir yang dipilih akan memenuhi kebutuhan dan memiliki daya tarik khusus, (Aditya & Hasibuan, 2020).

Motivasi

Berprofesi sebagai akuntan bukan merupakan tujuan utama, namun profesi sebagai akuntan lebih memberikan sensasi tersendiri. Banyaknya kasus yang dihadapi oleh akuntan menjadikan profesi ini akan membuat semakin matang berpengalaman mengambil keputusan rekomendasi yang akan diberikan kepada klien (*auditee*). Sehingga seseorang yang memiliki dorongan yang kuat dalam dirinya dalam bertindak disebut motivasi, (Widodo, 2015). Akuntan yang handal adalah akuntan yang memiliki jam terbang yang tinggi, semakin berpengalaman memiliki kecakapan yang tinggi menyelesaikan kasus dengan baik, siap menghadapi risiko dan tetap berpegang teguh kepada etika auditor.

Karir

Gender berkembang di masyarakat sebagai bentuk perbedaan yang tercermin dalam perilaku mental, peran dan ciri emosional antara laki-laki dan perempuan, (Choirunisa, 2017). Kultur masyarakat, saat era sebelum kartini yang melarang wanita untuk bekerja. Namun, dewasa ini hal tersebut sudah berbeda dan dalam perspektif masyarakat kini wanita sudah dianggap memiliki peran dan berkarya dalam seluruh aspek kehidupan sosial. Rujukan hasil penelitian yang peneliti adopsi yakni penelitian (Amrain et al., 2021) memperoleh hasil secara partial variabel gender berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap pemilihan karir sebagai profesi akuntan.

Sedangkan (Leyandini et al., 2020) gender berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pemilihan karir sebagai profesi akuntan, Sedangkan penelitian (Ramdani & Zulaikha, 2013) peran gender memiliki pengaruh yang signifikan terhadap probabilitas pemilihan karir akuntan publik atau akuntan non publik.

H1 : Diduga Gender berpengaruh Terhadap Pemilihan Karir Akuntan Publik

Pengaruh Penghargaan Financial Terhadap Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik

Individu yang bekerja dalam suatu perusahaan membutuhkan bentuk apresiasi dalam bentuk material ataupun nonmaterial di tempat dia bekerja, (Ayuningrum et al., 2020). Bentuk material dapat diwujudkan seperti gaji, tunjangan, bonus, fee serta bentuk lainnya, sedangkan nonmaterial dapat berupa ucapan, rekreasi, pendidikan, dan pelatihan. Dalam kantor akuntan publik, auditor eksternal akan mendapatkan penghargaan financial berupa fee dari klien. Semakin baik kinerja maka akan semakin besar penghargaan financial yang didapatkan. Penghasilan ataupun bisa disebut sebagai gaji merupakan salah satu faktor yang dipertimbangkan dalam pemilihan karir sebagai akuntan publik bagi mahasiswa akuntansi. Berkarir di kantor akuntan publik (KAP) merupakan suatu karir yang memberikan penghargaan secara financial dan pengalaman bekerja bervariasi (Suyono, 2014). Hasil yang didapatkan oleh (Ayuningrum et al., 2020) penghargaan financial dan lingkungan kerja tidak berpengaruh terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik. Sedangkan (Yulianti et al., 2022) memperoleh variabel penghargaan financial dan pengakuan profesional tidak berpengaruh terhadap pemilihan karir sebagai konsultan pajak dalam uji partial, sedangkan dalam uji simultan penghargaan financial, pengakuan profesional, pertimbangan pasar kerja dan lingkungan kerja signifikan terhadap pemilihan karir sebagai konsultan pajak pada mahasiswa akuntansi Universitas Pelita Bangsa. (Nurhalisa & Yuniarta, 2020) untuk penghargaan finansial tidak terlalu dipertimbangkan pada tahap pemilihan karir bagi mahasiswa. (Rusdiansyah & Ardini, 2017) bahwa gaji berpengaruh positif terhadap pemilihan karir menjadi akuntan publik.

H2 : Diduga Penghargaan Financial berpengaruh Terhadap Pemilihan Karir Akuntan Publik

Pengaruh Pelatihan Profesional Terhadap Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik

Secara harfiah akar kata "*training*" adalah "*train*" yang berarti 1) memberi pelajaran dan praktik; 2) menjadikan berkembang dalam arah yang di kehendaki; 3) persiapan; 4) praktik (Widodo, 2015). Mahasiswa akuntansi yang memilih karir menjadi akuntan publik memerlukan pelatihan kerja, karena untuk menjadi akuntan publik yang dapat melaksanakan pekerjaan audit dengan baik tidak cukup hanya dengan pendidikan formal saja namun juga harus ditunjang oleh pengalaman praktek di lapangan dengan jam kerja yang memadai (Chan, 2012). Penelitian yang dilakukan oleh (Rusdiansyah & Ardini, 2017) menunjukkan pelatihan profesional tidak berpengaruh terhadap pemilihan karir menjadi akuntan publik. Lain hanya dengan (Husna et al., 2022) secara uji simultan pelatihan profesional berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karir menjadi akuntan publik, sedangkan secara parsial akan tetapi

faktor penghargaan financial, pelatihan profesioanl, dan nilai-nilai sosial secara individu tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pemilihan karir menjadi akuntan publik.

H3 : Diduga Pelatihan Profesional berpengaruh Terhadap Pemilihan Karir Akuntan Publik

Pengaruh Pengakuan Profesional Terhadap Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik

Seorang auditor memiliki kesempatan untuk mengembangkan kemampuan berkarir. Akuntan publik memiliki kesempatan untuk berkembang melalui prestasi yang diraih melalui pelatihan profesi dan pengalaman kerja yang luas, dan hal tersebut merupakan pengakuan prestasi bagi akuntan. Hasil riset (Rahman, 2022) membawa pengakuan profesional berpengaruh positif terhadap pemilihan karir sebagai akuntan pendidik dan variabel nilai sosial berpengaruh positif terhadap pemilihan karir sebagai akuntan pendidik.

H4 : Diduga Pengakuan Profesional berpengaruh Terhadap Pemilihan Karir Akuntan Publik

Pengaruh Nilai-Nilai Sosial Terhadap Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik

Profesi akuntan publik memberikan *quality assurance* kepada *auditee* atas jasa. Jaminan kualitas hasil pemeriksaan harus dapat memberikan kepercayaan publik. Mutu jasa akuntan publik akan tinggi jika pprofesi tersebut menerapkan standar mutu tinggi terhadap pelaksanaan pekerjaan profesional yang dilakukan oleh anggota profesi (Yanti, 2014). (Ariyani & Jaeni, 2022) memberikan hasil analisis bahwa lingkungan kerja, imbalan financial, nilai-nilai sosial, pertimbangan pasar kerja dan pelatihan profesioanal berpengaruh positif signifikan terhadap piihan karir mahasiswa akuntansi untuk menjadi akuntan publik. Namun beda dengan (Husna et al., 2022) bahwa faktor penghargaan financial, pelatihan profesional dan nilai-nilai sosial secara individu tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap pemiliha karir menjadi akuntan publik.

H5 : Diduga Nilai-Nilai Sosial berpengaruh Terhadap Pemilihan Karir Akuntan Publik

Pengaruh Lingkungan Kerja Terhadap Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik

Lingkungan kerja terjadi ketika akuntan berada dalam suasana kerja (rutin, atraktif, sering lembur), berada pada tingkat persaingan antara karyawan dan tekanan kerja (Merdekawati & Sulistyawati, 2011). Mahasiswa akuntansi yang mendambakan lingkungan kerja yang menyenangkan dalam profesi akuntan publik memiliki banyak tantangan dan bersifat rutin dan semangat bekerja keras, sehingga hasil yang diperoleh dalam penelitian (Yulianti et al., 2022), pertimbangan pasar kerja dan lingkungan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemilihan karir sebagai konsultan pajak pada mahasiswa akuntansi di Universitas Pelita Bangsa.

H6: Diduga Lingkungan Kerja berpengaruh Terhadap Pemilihan Karir Akuntan Publik

Pengaruh Pertimbangan Pasar Terhadap Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik

Pertimbangan pasar kerja profesi akuntan publik berada pada lingkungan pasar kerja yang bermanfaat bagi orang lain dan merupakan akses pasar yang dipertimbangkan di masa depan sebagai suatu karir yang diminati. Pertimbangan pasar kerja meliputi keamanan kerja dan tersedianya lapangan kerja atau kemudahan mengakses lowongan kerja. Pertimbangan pasar kerja profesi akuntan publik ini semakin berkembang pada dunia bisnis dan pasar modal, (Effendi & Rahayu, 2020), banyak perusahaan yang memakai jasa akuntan publik untuk memberikaan jasanya mengaudit laporan keuangan dan memberikan *quality assurance* bagi klien (*auditee*). Hasil penelitian menunjukkan uji bersama bahwa pertimbangan pasar kerja, penghargaan financial dan nilai intrinsik pekerjaan berpengaruh terhadap karir menjadi akuntan publik, (Effendi & Rahayu, 2020). (Amrain et al., 2021), Lingkungan kerja berpengaruh positif signifikan terhadap pemilihan karir sebagai profesi akuntan. H7: Diduga Pertimbangan Pasar berpengaruh Terhadap Pemilihan Karir Akuntan Publik

Pengaruh Personalitas Terhadap Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik

Personalitas berarti karakteristik psikologi dari dalam yang menentukan dan merefleksikan bagaimana seseorang merespon lingkungannya. Khilawala (2012) mengemukakan *no two people can have the same matrix of character traits*, yang artinya tidak ada dua orang yang memiliki kesamaan personalitas. Seperti hasil penelitian, (Dananjaya & Rasmini, 2019) bahwa terdapat pengaruh positif antara variabel pertimbangan pasar kerja, pelatihan profesional dan personalitas terhadap minat mahasiswa akuntansi pada pemilihan karir. Sedangkan penelitian (Ramdani & Zulaikha, 2013) memperoleh bahwa personalitas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pemilihan karir menjadi akuntan publik atau akuntan non publik. H8 : Diduga Personalitas Berpengaruh Terhadap Pemilihan Karir Akuntan Publik.

METODE PENELITIAN

Jenis Data dan Teknik Pengumpulan Data

Jenis penelitian ini merupakan kuantitatif deskriptif dengan menggunakan teknik pengumpulan data observasi dan kuisioner. Skala yang digunakan adalah skala likert dimana skala lima untuk menunjukkan jawaban sangat setuju sampai dengan skala satu yang menunjukkan jawaban sangat tidak setuju.

Populasi dan Penentuan Jumlah Sampel

Populasi yang dipilih dalam penelitian ini adalah pada Mahasiswa Akuntansi di Perguruan Tinggi Dan Swasta Se Provinsi Gorontalo. Adapun sampel dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa jurusan akuntansi yang berada di semester akhir yakni semester VII. Alasan dipilihnya mahasiswa pada tingkat VII karena mereka telah memiliki pemikiran dan rencana mengenai alternatif apa yang akan mereka tempuh setelah kelulusannya dan telah menempuh mata kuliah auditing serta memiliki pengetahuan yang memadai tentang profesi akuntan. Sampel dari penelitian ini diambil dari Universitas Negeri Gorontalo, Universitas Gorontalo, Universitas

Muhammadiyah dan Universitas Ichsan yang memiliki jurusan akuntansi.

Teknik Pengambilan Sampel

Adapun sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* dengan pertimbangan para mahasiswa akuntansi tersebut akan selesai dalam menyelesaikan studinya, dan telah memiliki bekal ilmu yang memadai dalam profesi akuntansi khususnya akuntan publik serta bersiap untuk menghadapi persaingan dunia kerja.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda yang didahului dengan pengujian validitas dan reliabilitas data, serta uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas data, uji multikolinieritas, dan uji heterokedastisitas. Persamaan statistika yang digunakan adalah :

$$Y = \alpha + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + \beta_4X_4 + \beta_5X_5 + \beta_6X_6 + \beta_7X_7 + \beta_8X_8 + e$$

Pengujian hipotesis ini dilakukan dengan pengujian secara simultan (uji f) dan Uji signifikansi parameter individual (uji statistik t) pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu per satu variabel penjelas atau independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen serta uji koefisien determinasi *Adjusted R Square*.

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Asumsi Klasik

Hasil Uji Normalitas Data

Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Kolmogorov-Smirnov Test* dengan dasar pengambilan keputusan yaitu jika probabilitas lebih besar dari 0,05 maka H_0 diterima yang berarti variabel berdistribusi normal, dan jika probabilitas kurang dari 0,05 maka H_0 ditolak yang berarti tidak berdistribusi normal. Berikut hasil pengujian normalitas data.

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas Data
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		157
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.91107028
Most Extreme Differences	Absolute	.047
	Positive	.047
	Negative	-.024
Kolmogorov-Smirnov Z		.585
Asymp. Sig. (2-tailed)		.884

a. Test distribution is Normal.

Sumber: Hasil Olahan Data, 2022

Hasil pengujian diatas diperoleh nilai *Kolmogorov-Smirnov Z* sebesar 0,585 dengan nilai *asympt. Sig. (2-tailed)* atau probabilitas sebesar 0,884 yang berada diatas 0,05 seperti yang telah disyaratkan. Sehingga dengan demikian dapat disimpulkan

bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal.

Hasil Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik multikolinieritas yaitu adanya hubungan linear antar variabel independen dalam model regresi. Untuk dapat mendeteksi bahwa data tidak terjadi gejala multikolinieritas dalam penelitian ini maka digunakan uji VIF dan nilai *Tolerance* dimana untuk nilai VIF harus berada dibawah 10 dan nilai *Tolerance* tidak lebih kecil dari 0,10. Berikut hasil pengujian multikolinieritas.

Tabel 2. Hasil Pengujian Multikolinieritas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Gender	.616	1.623
Penghargaan_Financial	.706	1.416
Pelatihan_Profesional	.852	1.174
Pengakuan_Profesional	.516	1.938
Nilai_Sosial	.466	2.145
Lingkungan_Kerja	.367	2.725
Pertimbangan_Pasar	.611	1.637
Personalitas	.467	2.141

a. Dependent Variable: Pemilihan_Karir_Akt_Publik

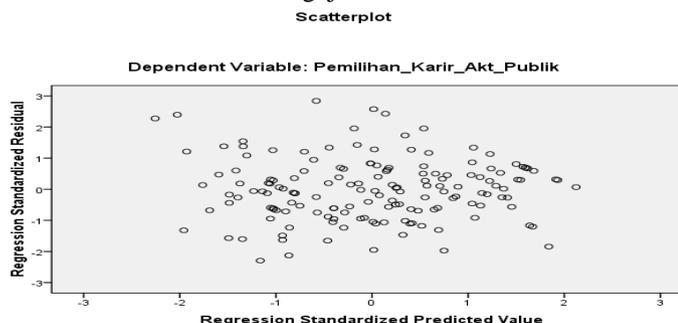
Sumber: Hasil Olahan Data, 2022

Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai *tolerance* untuk masing-masing variabel independen berada dibawah atau mendekati 1 dan nilai VIF dibawah 10 seperti yang telah disyaratkan. Sehingga dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini tidak terjadi gejala multikolinieritas dan dapat dilanjutkan pada tahapan pengujian selanjutnya.

Hasil Uji Heterokedastisitas

Untuk dapat menguji heterokedastisitas dalam penelitian ini digunakan *scatterplot* dimana dikatakan tidak terjadi gejala heterokedastisitas ketika titik-titik dalam *scatterplot* menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y dan titik-titik tersebut tidak membentuk suatu pola. Berikut hasil pengujian heterokedastisitas.

Gambar 1. Hasil Pengujian Heterokedastisitas



Analisis seperti pada gambar diatas, dapat dilihat titik-titik dalam *scatterplot* menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y dan tidak membentuk suatu pola. Sehingga dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini tidak terjadi gejala heterokedastisitas.

Hasil Pengujian Hipotesis

1. Hasil Pengujian Parameter Individual (Uji-t)

Tabel 3. Hasil Uji Parameter Individual

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.067	2.129		.971	.333
	Gender	.003	.110	.002	.031	.975
	Penghargaan_Financial	.038	.085	.028	.448	.655
	Pelatihan_Profesional	.081	.103	.044	.785	.434
	Pengakuan_Profesional	.209	.114	.133	1.830	.069
	Nilai_Sosial	.122	.103	.090	1.181	.240
	Lingkungan_Kerja	.249	.100	.213	2.482	.014
	Pertimbangan_Pasar	.518	.111	.311	4.660	.000
	Personalitas	.716	.230	.237	3.106	.002

a. Dependent Variable: Pemilihan_Karir_Akt_Publik

Sumber: Hasil Olahan Data, 2022

Hasil pengujian pada tabel diatas, maka persamaan regresi yang dihasilkan dari hasil pengujian sebagai berikut.

$$Y = 2,067 + 0,003X1 + 0,038X2 + 0,081X3 + 0,209X4 + 0,122X5 + 0,249 + X6 + 0,518X7 + 0,716X8 + e$$

Hasil Pengujian Parameter Simultan (Uji-F)

Untuk menguji hipotesis kesembilan dalam penelitian ini dilakukan dengan Uji-F. Berikut tabel hasil pengujiannya.

Tabel 4. Hasil Pengujian Parameter Simultan

ANOVA ^b						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1972.555	8	246.569	27.604	.000 ^a
	Residual	1321.996	148	8.932		
	Total	3294.550	156			

a. Predictors: (Constant), Personalitas, Penghargaan_Financial, Pelatihan_Profesional, Gender, Pertimbangan_Pasar, Nilai_Sosial, Pengakuan_Profesional, Lingkungan_Kerja

b. Dependent Variable: Pemilihan_Karir_Akt_Publik

Sumber: Hasil Olahan Data, 2022

Uji-F pada tabel diatas, diperoleh nilai F-hitung sebesar 27,604 dengan nilai

probability sebesar 0,000 atau lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis H_0 ditolak dan menerima H_A yang berarti gender, penghargaan financial, pelatihan profesional, pengakuan profesional, nilai-nilai sosial, lingkungan kerja, pertimbangan pasar, dan personalitas berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik pada mahasiswa akuntansi.

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Tabel 5. Uji Determinasi R^2

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.774 ^a	.599	.577	2.98871

a. Predictors: (Constant), Personalitas, Penghargaan_Financial, Pelatihan_Profesional, Gender, Pertimbangan_Pasar, Nilai_Sosial, Pengakuan_Profesional, Lingkungan_Kerja

b. Dependent Variable: Pemilihan_Karir_Akt_Publik

Sumber: Hasil Olahan Data, 2022

Tabel hasil pengujian diatas, diperoleh hasil hubungan variabel-variabel independen yang terdiri dari gender, penghargaan financial, pelatihan profesional, pengakuan profesional, nilai-nilai sosial, lingkungan kerja, pertimbangan pasar, dan personalitas mempunyai hubungan yang kuat dengan pemilihan karir sebagai akuntan publik pada mahasiswa akuntansi dimana diperoleh nilai R sebesar 0,774 atau 77,4%. Sementara hasil koefisien determinasi nilai *Adjusted R_{square}* 0,577 atau sebesar 57,7%.

Pembahasan

Pengaruh Gender Terhadap Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik

Gender adalah suatu sifat yang melekat pada kaum laki-laki maupun perempuan yang dikonstruksi secara sosial maupun *cultural*. Perbedaan gender dalam pendidikan dapat terjadi dalam perolehan prestasi belajar. Berdasarkan pengujian hipotesis pertama bertujuan untuk menguji apakah gender (X_1) berpengaruh terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik. nilai signifikansi sebesar 0,975 yang berarti lebih besar dari tingkat signifikansi *alpha* 0,05. Dengan demikian hipotesis H_0 diterima dan menolak H_A yang berarti gender berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik. Responden menganggap bahwa tidak ada perbedaan perlakuan berdasarkan gender di dalam karir sebagai akuntan publik. Penelitian ini sejalan (Amrain et al., 2021; Leyandini et al., 2020). Namun, tidak sejalan dengan penelitian (Ramdani & Zulaikha, 2013) dimana hasil yang didapat variabel peran gender memiliki pengaruh yang signifikan terhadap probabilitas pemilihan karir akuntan publik atau akuntan non publik.

Pengaruh Penghargaan Financial Terhadap Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik

Pengujian hipotesis kedua bertujuan untuk menguji apakah penghargaan financial (X_2) berpengaruh terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik. Nilai signifikansi sebesar 0,655 yang berarti lebih besar dari tingkat signifikansi *alpha* 0,05.

Dengan demikian hipotesis H_0 diterima dan menolak H_A yang berarti penghargaan financial berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik. Bentuk penghargaan yang diberikan oleh suatu perusahaan dalam bentuk satuan uang sebagai hasil jerih payah yang telah diberikan. Sama halnya dengan kondisi yang terjadi dalam lembaga kantor akuntan publik tentunya akuntan menginginkan mendapatkan penghargaan untuk dirinya berupa fee. Penelitian ini mendukung (Nurhalisa & Yuniarta, 2020; Yulianti et al., 2022), tetapi penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian (Rusdiansyah & Ardini, 2017) bahwa gaji berpengaruh positif terhadap pemilihan karir menjadi akuntan publik.

Pengaruh Pelatihan Profesional Terhadap Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik

Pelatihan untuk meningkatkan kualitas kinerja diperlukan untuk mendukung pendidikan yang telah ditempuh, dan bisa didapatkan di lingkungan internal atau eksternal, (Chan, 2012). Pengujian hipotesis ketiga bertujuan untuk menguji apakah pelatihan profesional (X_3) berpengaruh terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik, nilai signifikansi sebesar 0,434 yang berarti lebih besar dari tingkat signifikansi α 0,05. Dengan demikian hipotesis H_0 diterima dan menolak H_A yang berarti pelatihan profesional berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik. Dengan demikian sejalan (Rusdiansyah & Ardini, 2017) menunjukkan pelatihan profesional tidak berpengaruh terhadap pemilihan karir menjadi akuntan publik. Lain hanya (Husna et al., 2022) secara uji simultan pelatihan profesional berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karir menjadi akuntan publik, sedangkan secara parsial akan tetapi faktor penghargaan financial, pelatihan profesional, dan nilai-nilai sosial secara individu tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pemilihan karir menjadi akuntan publik.

Pengaruh Pengakuan Profesional Terhadap Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik

Teori Maslow dapat disimpulkan bahwa pengakuan profesional merupakan salah satu kebutuhan, mahasiswa akuntansi yang ingin berkarir sebagai akuntan publik haruslah memiliki penghargaan dalam hal ini prestasi belajar yang baik, memiliki IPK yang tinggi dan mendapat pengakuan sebagai mahasiswa berprestasi. Pengujian hipotesis keempat bertujuan untuk menguji apakah pengakuan profesional (X_4) berpengaruh terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik. Nilai signifikansi sebesar 0,069 yang berarti lebih besar dari tingkat signifikansi α 0,05. Dengan demikian hipotesis H_0 diterima dan menolak H_A yang berarti pengakuan profesional berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik. Penelitian ini tidak sejalan dengan apa yang ditemukan oleh (Ramdani & Zulaikha, 2013) dimana pengakuan profesional memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pemilihan karir. Namun mendukung (Rahman, 2022) membawa pengakuan profesional berpengaruh positif terhadap pemilihan karir sebagai akuntan pendidik dan variabel nilai sosial berpengaruh positif terhadap pemilihan karir sebagai akuntan pendidik.

Pengaruh Nilai-Nilai Sosial Terhadap Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik

Hasil pemeriksaan auditor eksternal bersifat rahasia dan harus memiliki kepercayaan publik. Kepercayaan masyarakat terhadap mutu jasa akuntan publik akan menjadi lebih tinggi, jika profesi tersebut menerapkan standar mutu tinggi terhadap pelaksanaan pekerjaan profesional yang dilakukan oleh anggota profesinya (Yanti, 2014). Pengujian hipotesis kelima bertujuan untuk menguji apakah nilai sosial (X_5) berpengaruh terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik. Nilai signifikansi sebesar 0,240 yang berarti lebih besar dari tingkat signifikansi α 0,05. Dengan demikian hipotesis H_0 diterima dan menolak H_A yang berarti nilai-nilai sosial berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik. Hasil mendukung penelitian (Husna et al., 2022) bahwa faktor penghargaan financial, pelatihan profesional dan nilai-nilai sosial secara individu tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap pemilihan karir menjadi akuntan publik, dan tidak mendukung (Ariyani & Jaeni, 2022).

Pengaruh Lingkungan Kerja Terhadap Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik

Bagi Mahasiswa akuntansi yang memilih karir dan memutuskan bekerja menjadi akuntan publik, maka lingkungan kerja yang akan dihadapinya merupakan pengorbanan jasa yang diberikannya sebagai imbalannya mereka percaya akan memperoleh balas jasa yang besar nantinya. Pengujian hipotesis keenam bertujuan untuk menguji apakah lingkungan kerja, nilai signifikansi sebesar 0,014 yang berarti lebih kecil dari tingkat signifikansi α 0,05. Dengan demikian hipotesis H_0 ditolak dan menerima H_A yang berarti lingkungan kerja berpengaruh positif signifikan terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik. Sehingga hasil yang diperoleh sesuai penelitian (Yulianti et al., 2022) Yulianti, Vista dll 2022, pertimbangan pasar kerja dan lingkungan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemilihan karir sebagai konsultan pajak pada mahasiswa akuntansi di Universitas Pelita Bangsa. Berbeda penelitian Rusdiansyah dan Lilis Ardiani (2017) dimana lingkungan kerja tidak berpengaruh terhadap pemilihan karir menjadi akuntan publik.

Pengaruh Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik

Pada umumnya mahasiswa akuntansi setelah berhasil merampungkan perkuliahannya adalah menenggok pasar kerja. Mereka mempertimbangkan pasar kerja yakni informasi dan lowongan pekerjaan yang tersedia. Faktor ini merupakan faktor yang sangat tinggi diantara faktor-faktor yang mempengaruhi pilihan karir menjadi akuntan publik dengan intepretasi skor sangat baik di empat pernyataan yang diajukan. Pengujian hipotesis ketujuh bertujuan untuk menguji apakah pertimbangan pasar (X_7) berpengaruh terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik. Nilai signifikansi sebesar 0,000 yang berarti lebih kecil dari tingkat signifikansi α 0,05. Dengan demikian hipotesis H_0 ditolak dan menerima H_A yang berarti pertimbangan pasar berpengaruh positif signifikan terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik. dan didukung oleh hasil (Amrain et al., 2021; Effendi & Rahayu, 2020), Lingkungan kerja berpengaruh positif signifikan terhadap pemilihan karir sebagai profesi akuntan.

Pengaruh Personalitas Terhadap Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik

Pengujian hipotesis kedelapan bertujuan untuk menguji apakah personalitas (X8) berpengaruh terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik. Nilai signifikansi sebesar 0,002 yang berarti lebih besar dari tingkat signifikansi α 0,05. Dengan demikian hipotesis H_0 ditolak dan menerima H_A yang berarti personalitas berpengaruh positif signifikan terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik. Riset ini sesuai dengan penelitian (Dananjaya & Rasmini, 2019) bahwa terdapat pengaruh positif antara variabel pertimbangan pasar kerja, pelatihan profesional dan personalitas terhadap minat mahasiswa akuntansi pada pemilihan karir. Namun tidak berlaku di penelitian (Ramdani & Zulaikha, 2013) memperoleh bahwa personalitas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pemilihan karir menjadi akuntan publik atau akuntan non publik.

SIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

Variabel gender, penghargaan financial, pelatihan profesional, pengakuan profesional, nilai-nilai sosial berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik. Sedangkan lingkungan kerja, pertimbangan pasar, personalitas berpengaruh positif signifikan terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik Hasil koefisien determinasi nilai *Adjusted R_{square}* 0,577 atau sebesar 57,7%.. Sedangkan sisanya sebesar 42,3% dapat dijelaskan oleh variabel lain yang tidak masuk dalam model penelitian ini.

Riset ini terbatas hanya menggunakan sampel di PTS dan PTN yang ada di kota Gorontalo dan tanpa menambahkan variabel moderating ataupun variabel mediasi sehingga peneliti selanjutnya dapat mengkaji lebih luas dengan adanya inkonsistensi hasil yang ditemukan dalam penelitian ini.

Bagi peneliti selanjutnya dapat meneliti dengan menggunakan variabel yang belum digunakan oleh penulis seperti : motivasi, indeks prestasi, dan sebagainya dan bagi akademisi disarankan untuk memberikan mata kuliah audit dan konsentrasi lebih dini kepada mahasiswa sehingga mereka kan memiliki gambaran yang jelas tentang profesi yang akan digelutinya.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditya, M. R., & Hasibuan, A. B. (2020). Pengaruh Persepsi, Gender dan Tipe Kepribadian Mahasiswa Terhadap Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntansi sebagai Akuntan Publik (Studi Kasus pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Darma Persada). *WACANA EKONOMI (Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Akuntansi)*, 19(1), 43–57. <https://doi.org/10.22225/we.19.1.1579.43-57>
- Amrain, N., Hambali, I. R., & Wuryandini, A. R. (2021). Pengaruh Gender, Pertimbangan Pasar Kerja, Lingkungan Kerja Terhadap Pemilihan Karir Profesi Akuntan. *Jambura Accounting Review*, 2(2), 87–99.
- Ariyani, M., & Jaeni, J. (2022). Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik.

- Owner*, 6(1), 234–246. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i1.624>
- Ayuningrum, L. M., Murni, Y., & Astuti, S. B. (2020). Pengaruh Fraud Diamond Terhadap Kecurangan Akademik. *Artikel Ilmiah*, 21(1), 1–9.
- Chan, A. S. (2012). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 1(1), 53–58.
- Choirunisa, S. A. (2017). Pengaruh Penghargaan Finansial , Gender , Dan Lingkungan Kerja Terhadap Minat Menjadi Akuntan Pemerintah (Studi Kasus Pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta Angkatan 2014-2015). *JurnalFakultas Ekonomi*, 1, 1–15.
- Dananjaya, I. D. G. N., & Rasmini, N. K. (2019). Pengaruh Pertimbangan Pasar Kerja, Pelatihan Profesional, Dan Personalitas Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Pada Pemilihan Karir. *E-Jurnal Akuntansi*, 29(2), 899. <https://doi.org/10.24843/eja.2019.v29.i02.p30>
- Effendi, A. ilham, & Rahayu, S. (2020). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir (Studi kasus pada Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Telkom , Kabupaten Bandung Tahun 2020) FACTORS THAT INFLUENCE CAREER SELECTION TO PUBLIC (Case study on Accounting Students of*. 7(2), 2638–2649.
- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan program SPSS*. UNDIP.
- Greenhaus, J. H., Collins, K. M., Singh, R., & Parasuraman, S. (1997). Work and family influences on departure from public accounting. *Journal of Vocational Behavior*. <https://doi.org/10.1006/jvbe.1996.1578>
- Husna, N. P., Putra, U. N., Sunandar, N., Putra, U. N., Sarah, S., Lestari, S., Putra, U. N., Professional, P., & Kerja, L. (2022). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat*. 4(2), 94–109.
- Leyandini, S., Hambali, I. R., & Wuryandini, A. R. (2020). *Gender, Penghargaan Finansial, Pengakuan Profesional Terhadap Pemilihan Karir Sebagai Profesi Akuntan Pada Mahasiswa di PT Provinsi Gorontalo*. 1(1), 22–35.
- Majda, E.-M. (2005). *Hak Asasi Manusia Dalam Kontitusi-Konstitusi Manusia*. Kencana.
- Maslow, T. A. (n.d.). *Teori hirarki kebutuhan*. 1–5.
- Merdekawati, D. P., & Sulistyawati, A. I. K. A. (2011). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir AkuntanDahlan, A. (2014). No Title. *Aset, Maret 2011, Hal. 9-19 ISSN 1693-928X Vol. 13 No. 1 Faktor-Faktor*.
- Murdiawati, D. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Di Surabaya Untuk Memilih Karir Menjadi Akuntan Publik. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 20(2), 248–256. <https://doi.org/10.29040/jap.v20i2.748>
- Nurhalisa, S., & Yuniarta, G. A. (2020). Pengaruh Motivasi, Persepsi, Penghargaan Finansial, Dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Pemilihan Karir Akuntan

- Publik. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha*, 11(2), 264–273.
- Rahman, K. G. (2022). Pengaruh Pengakuan Profesional dan Nilai Sosial terhadap Pemilihan Karir sebagai Akuntan Pendidik. *YUME : Journal of Management*, 5(1), 652–657. <https://doi.org/10.2568/yum.v5i1.1645>
- Ramdani, R. F., & Zulaikha. (2013). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi (Studi Empiris Mahasiswa Akuntansi di Perguruan Tinggi di Semarang). *Diponegoro Journal Of Accounting*, 2(4), 1–13.
- Rusdiansyah, Y., & Ardini, L. (2017). Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 6(9).
- Sari, M. (2013). Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik Oleh Mahasiswa Departemen Akuntansi Fakultas Ekonomi Umsu Medan Maya. *Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 13(September), 174–201.
- Suyono, N. A. (2014). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan*. 69–83.
- Vroom, V. H. (1964). *Work And Motivation*. Jossey-Bass.
- Widodo, S. E. (2015). *Manajemen Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Pustaka PELajar.
- Yanti, N. (2014). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Mahasiswa Akuntansi dalam Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik (Studi empiris pada Perguruan Tinggi Negeri dan Swasta di Pekanbaru). *Jom FEKON*, 1(2).
- Yulianti, V., Oktaviano, B., & Ristanti, D. (2022). Penghargaan Finansial, Pengakuan Profesional, Pertimbangan Pasar Kerja, Dan Lingkungan Kerja Terhadap Pemilihan Karir Sebagai Konsultan Pajak Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Pelita Bangsa. *Jurnal Akuntansi Bisnis Pelita Bangsa*, 7(01), 60–74. <https://doi.org/10.37366/akubis.v7i01.436>